Community Education Engagement Journal
Vol. 08, No. 1, Oktober, 2026, pp. 35-45
e-ISSN: 2686-6129
https://journal.uir.ac.id/index.php/ecej

Peningkatan Kompetensi Dosen dan Guru Pamong PPG melalui Sosialisasi *Deep Learning* di Universitas Negeri Yogyakarta

Enhancing the Competence of PPG Lecturers and Mentor Teachers through Deep Learning Socialization at Universitas Negeri Yogyakarta

Widowati Pusporini[1abcd*], Erwin Setyo Kriswanto[2abcd], Sukarno Sukarno[3abcd], Willy Ihsan Rizkyanto[4abcd], Siska Ardityasmiyati[5abcd], Arpiaka Harani Pornawan[6abcd], Aziza Puspadewi Safitri[7abcd], Risa Amalia[8abcd], Salsabila Ramadani[9abcd], Muhammad Jodi Prasetiyo[10abcd], Dhiaulhaq Irfan Ibrahim[11abcd], Eny Rahayu[12abcd]

[1] Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia
[2,7] Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia
[3,4,8,9,10,11,12] Program Pendidikan Profesi Guru (PPG), Direktorat Pendidikan Profesi dan Kompetensi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia
[5] Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia
[6] Magister Pendidikan Teknik Elektronika dan Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia

Received 1 Juni 2026; Accepted 6 October 2026; 29 October 2026

ABSTRAK

Latar Belakang: *Deep Learning* merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan proses belajar yang bermakna, reflektif, dan berorientasi pada penguatan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Namun, pemahaman dan implementasi *deep learning* pada dosen dan guru pamong Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) di Universitas Negeri Yogyakarta masih belum merata, khususnya dalam perancangan pembelajaran dan pembimbingan mahasiswa PPG. **Tujuan:** Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kompetensi dosen serta guru pamong dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis *deep learning*. **Metode:** Kegiatan dilaksanakan melalui sosialisasi dan pelatihan dengan melibatkan 25 peserta yang terdiri atas dosen, guru pamong, dan mahasiswa PPG. Evaluasi kegiatan dilakukan menggunakan angket kepuasan dan penugasan berbasis *google form* untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan. **Hasil:** Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memberikan respons positif terhadap pelaksanaan kegiatan dan mengalami peningkatan pemahaman mengenai konsep serta implementasi *deep learning* dalam pembelajaran PPG. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong pengembangan perangkat pembelajaran yang lebih *mindful, meaningful*, dan *joyful*. **Kesimpulan:** Secara keseluruhan, kegiatan PkM ini memberikan dampak positif dalam mendukung transformasi pembelajaran dan peningkatan kualitas penyelenggaraan PPG di Universitas Negeri Yogyakarta.

Kata Kunci: *Deep learning*; Pendidikan Profesi Guru; Peningkatan kompetensi; Transformasi pembelajaran;

ABSTRACT

Background: *Deep Learning is a learning approach that emphasizes meaningful, reflective, and critical-thinking-oriented learning processes. However, the understanding and implementation of deep learning among lecturers and mentor teachers in the Teacher Professional Education Program (PPG) at Universitas Negeri Yogyakarta are still uneven, particularly in designing learning activities and mentoring student teachers.* ***Objective:*** *This community service program aimed to improve the understanding and competence of lecturers and mentor teachers in implementing deep learning-based instruction.* ***Methods:*** *The program was conducted through socialization, training, technology-supported activities, mentoring, and program evaluation involving 25 participants consisting of lecturers, mentor teachers, and PPG students. Program evaluation was carried out using satisfaction questionnaires and assignments distributed through google forms to measure participants' understanding of the materials provided.* ***Results:*** *The results showed that participants gave positive responses to the implementation of the program and demonstrated improved understanding of the concepts and application of deep learning in PPG learning activities. In addition, the program encouraged the development of more mindful, meaningful, and joyful learning tools.* ***Conclusion:*** *Overall, this community service program activity had a positive impact in supporting learning transformation and improving the quality of the teacher professional education program at Universitas Negeri Yogyakarta.*

Keywords: *Deep learning; Competence enhancement; Learning transformation; Preservice teacher training;*

https://doi. org/10.25299/ceej.v8i1.28473

Copyright © 2026 Widowati Pusporini, Erwin Setyo Kriswanto, Sukarno Sukarno, Willy Ihsan Rizkyanto, Siska Adityasmiyati, Arpiaka Harani Pornawan, Aziza Puspadewi Safitri, Risa Amalia, Salsabila Ramadani, Muhammad Jodi Prasetiyo, Dhiaulhaq Irfan Ibrahim, Eny Rahayu.

Corresponding Author:
Widowati Pusporini, Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia.
widowatipusporini@uny.ac.id

How to Cite: Pusporini, W., Kriswanto, E. S., Sukarno, S., Rizkyanto, W. I., Adityasmiyati, S., Pornawan, A. H., Safitri, A. P., Amalia, R., Ramadani, S., Prasetiyo, M. J., Ibrahim, D. I., & Rahayu, E. (2026). Peningkatan Kompetensi Dosen dan Guru Pamong PPG melalui Sosialisasi Deep Learning di Universitas Negeri Yogyakarta. *Community Education Engagement Journal, 8*(1), 35-45. https://doi. org/10.25299/ceej.v8i1.28473.

Authors' Contribution: a – Conceptualization & Methodology; b – Implementation & Data Collection; c – Analysis & Visualization; d – Writing & Editing.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses terencana yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun karakter. Pendidikan tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan reflektif agar peserta didik mampu menghadapi berbagai tantangan kehidupan (Almulla, 2023; Akpur, 2020). Melalui pendidikan, peserta didik diberikan kesempatan untuk memperoleh pengalaman belajar yang bermakna dan kontekstual sesuai dengan kebutuhan perkembangan zaman (Jasper-Abowei & Victor-Ishikaku, 2023; Reddy & Revathy, 2024). Salah satu pendekatan pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik dalam memahami konsep secara mendalam yakni pembelajaran mendalam atau *deep learning* (Khotimah & Abdan, 2025).

Deep learning atau pembelajaran mendalam merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pemahaman konseptual yang bermakna, penguatan nalar kritis, serta kemampuan reflektif peserta didik dalam mengaitkan pengetahuan dengan konteks nyata (Kamaruddin & Saqjuddin, 2025; Shen & Chang, 2023). Pendekatan ini mendorong peserta didik untuk tidak sekadar menghafal informasi, tetapi juga mampu menganalisis, mengevaluasi, dan mengaplikasikan konsep secara berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari (Baniata *et al.*, 2024). Hal tersebut sejalan dengan instruksi Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah sebagaimana tertuang dalam Permendikdasmen Nomor 13 Tahun 2025 yang menegaskan pentingnya pembelajaran bermakna dan berpusat pada peserta didik dalam pendidikan profesi guru (Assidiqi & Sadiyah, 2026; Safitri, 2026). Implementasi kebijakan tersebut diwujudkan melalui penyelenggaraan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) di berbagai institusi pendidikan.

Pendidikan Profesi Guru (PPG) merupakan program pendidikan yang dirancang untuk mempersiapkan calon guru maupun guru dalam jabatan agar memiliki kompetensi profesional, pedagogik, sosial, dan kepribadian sesuai dengan standar nasional pendidikan (Ati & Rosdiana, 2025; Chang *et al.*, 2025; Khairani *et al.*, 2024). Program ini bertujuan menghasilkan pendidik yang mampu melaksanakan pembelajaran secara efektif, inovatif, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik (Karim *et al.*, 2025). Keberadaan PPG menjadi penting dalam meningkatkan kualitas dan profesionalisme guru sebagai ujung tombak pendidikan di Indonesia, khususnya dalam menghadapi tantangan pembelajaran abad ke-21. Implementasi program tersebut diselenggarakan oleh berbagai perguruan tinggi penyelenggara PPG, salah satunya yakni Universitas Negeri Yogyakarta.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh salah satu tim pelaksana PPG dengan dosen dan guru pamong di Universitas Negeri Yogyakarta, diperoleh informasi bahwa institusi memiliki keterbukaan yang baik terhadap pengembangan dan inovasi pembelajaran, khususnya dalam mendukung transformasi pembelajaran PPG. Namun, dalam penerapan pendekatan *deep learning*, pemahaman konseptual dan implementasinya masih belum

merata di kalangan dosen dan guru pamong, terutama dalam perancangan pembelajaran dan asesmen yang berorientasi pada pemahaman mendalam. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh keterbatasan pengalaman praktis serta belum tersedianya panduan implementasi yang terstruktur dan kontekstual. Selain itu, diperlukan penguatan kapasitas dosen dan guru pamong agar mampu mengintegrasikan prinsip-prinsip *deep learning* secara sistematis dalam proses pembelajaran PPG. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi dan pendampingan berkelanjutan menjadi penting untuk meningkatkan kompetensi pendidik serta kualitas penyelenggaraan PPG di Universitas Negeri Yogyakarta.

Program PPG memerlukan berbagai upaya penguatan kompetensi untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran dan profesionalisme pendidik (Febrianca, 2026). Salah satu bentuk upaya tersebut dilakukan melalui berbagai kegiatan pelatihan dan pengabdian yang berfokus pada pengembangan media, strategi, serta keterampilan pembelajaran bagi peserta PPG. Beberapa kegiatan pengabdian sebelumnya telah membahas pelatihan media pembelajaran *powerpoint* bagi mahasiswa PPG, pelatihan pembuatan kuis interaktif menggunakan aplikasi *classpoint*, peningkatan profesionalitas mahasiswa PPG melalui pelatihan *e*-bahan ajar dan *e*-media pembelajaran, serta pelatihan strategi sukses lulus Program Profesi Guru (PPG) (Cahyono, 2023; Khairunnisah *et al*., 2024; Musaddat *et al*., 2024; Nuris & Alfan, 2025). Namun, belum ada kegiatan pengabdian mengenai sosialisasi dan penguatan pemahaman *deep learning* bagi dosen dan guru pamong PPG di Universitas Negeri Yogyakarta.

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan di atas, solusi yang ditawarkan dalam kegiatan ini adalah pelaksanaan sosialisasi *deep learning* bagi dosen dan guru pamong PPG untuk meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan kompetensi dalam merancang pembelajaran berbasis pembelajaran mendalam. Kegiatan ini meliputi pemaparan kebijakan dan urgensi penerapan *deep learning* dalam konteks PPG, pengenalan konsep serta prinsip *deep learning*, dan diskusi mengenai kebutuhan serta tantangan implementasinya dalam pembimbingan mahasiswa PPG. Selain itu, kegiatan ini juga diarahkan pada pembentukan tim dosen dan guru pamong penggerak *deep learning* PPG, penyusunan panduan atau SOP penerapan pembelajaran mendalam, serta penguatan kolaborasi berkelanjutan antara universitas dan guru pamong sebagai mitra strategis PPG.

METODE

Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan di Universitas Negeri Yogyakarta sebagai institusi penyelenggara Program Pendidikan Profesi Guru (PPG). Pelaksanaan kegiatan direncanakan berlangsung selama delapan bulan yang mencakup tahap observasi awal, persiapan, pelaksanaan kegiatan, evaluasi, hingga penyusunan laporan dan luaran.

Mitra atau Sasaran Kegiatan

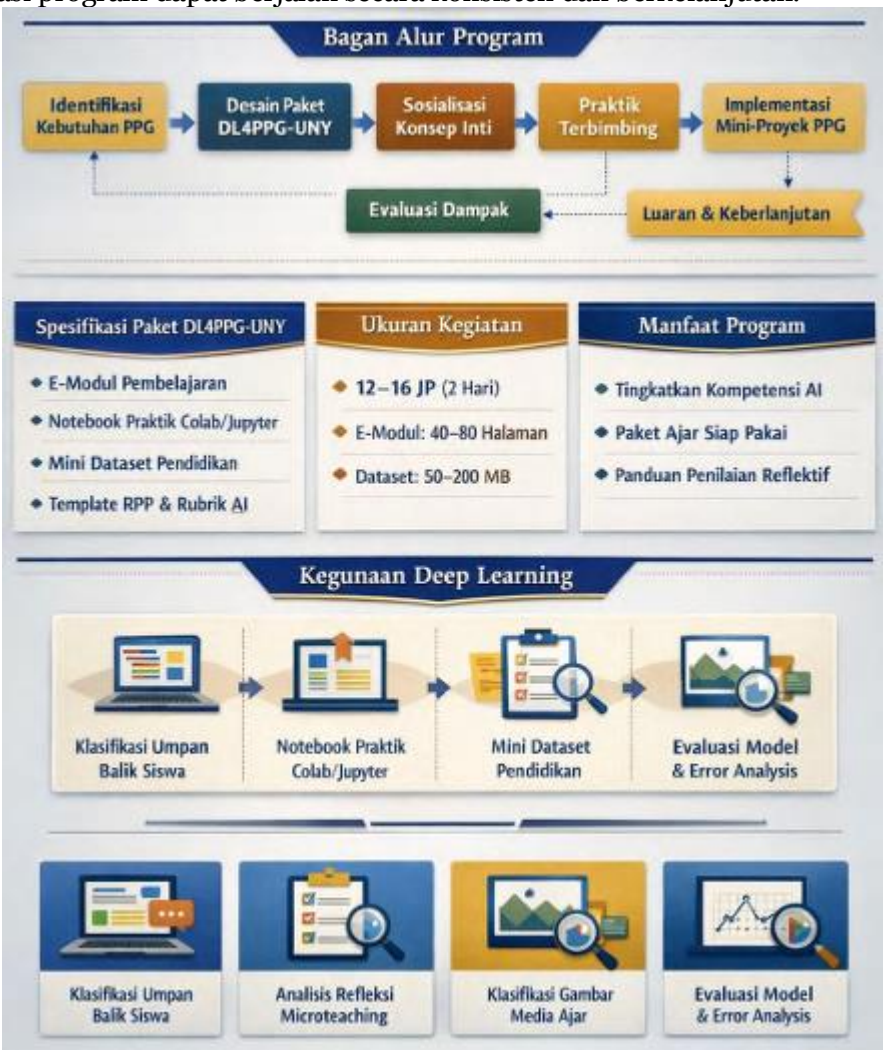
Sasaran utama kegiatan ini adalah dosen, guru pamong, dan mahasiswa PPG di Universitas Negeri Yogyakarta dengan jumlah peserta sebanyak 25 orang. Mitra kegiatan dipilih karena memiliki peran strategis dalam mendukung proses pembelajaran dan pendampingan mahasiswa PPG, khususnya dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran berbasis *deep learning*.

Metode atau Pendekatan Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan dan evaluasi, serta keberlanjutan program. Tahap sosialisasi bertujuan membangun pemahaman awal dan kesamaan persepsi dosen serta guru pamong PPG mengenai konsep, prinsip, dan urgensi penerapan *deep learning* dalam konteks pendidikan profesi guru. Pada tahap ini disampaikan kebijakan dan arah pengembangan pembelajaran PPG yang menekankan pembelajaran bermakna, pendalaman konsep, serta penguatan penalaran calon guru. Selanjutnya, tahap pelatihan difokuskan pada peningkatan pengetahuan dan kompetensi dosen serta guru pamong dalam merancang pembelajaran dan pembimbingan mahasiswa berbasis *deep learning* melalui penyusunan

skenario pembelajaran yang lebih terstruktur, reflektif, dan berorientasi pada penguatan kompetensi calon guru.

Tahap penerapan teknologi dilakukan melalui pemanfaatan platform digital, bahan ajar elektronik, dan media berbagi dokumen sebagai sarana pendukung sosialisasi dan pelatihan *deep learning*. Teknologi digunakan untuk memperluas akses sumber belajar dan mempermudah kolaborasi antara dosen dan guru pamong dalam pembelajaran PPG. Selanjutnya, pendampingan dan evaluasi dilakukan melalui diskusi reflektif dan pemberian umpan balik terhadap rancangan pembelajaran yang disusun peserta guna memastikan pemahaman dan kompetensi dapat diterapkan secara optimal. Keberlanjutan program diwujudkan melalui pembentukan tim penggerak *deep learning* serta penyusunan panduan atau SOP penerapan *deep learning* dalam pembelajaran dan pembimbingan PPG agar implementasi program dapat berjalan secara konsisten dan berkelanjutan.



Gambar 1. Gambaran Teknologi dan Inovasi pada Kegiatan PKM *Deep Learning* untuk Mahasiswa, Guru, dan Dosen PPG

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Rencana pelaksanaan kegiatan diawali dengan observasi awal untuk mengidentifikasi kebutuhan dan kondisi mitra terkait pemahaman *deep learning* dalam pembelajaran PPG. Tahap berikutnya adalah persiapan kebutuhan PkM yang meliputi penyusunan materi sosialisasi, perangkat pelatihan, serta koordinasi pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya, kegiatan PkM dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan mengenai konsep, prinsip, dan implementasi *deep learning* bagi dosen dan guru pamong PPG. Pada tahap akhir, dilakukan evaluasi kegiatan dan mentoring untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta serta memperkuat penerapan *deep learning* dalam pembelajaran PPG.

Teknik Evaluasi Kegiatan

Teknik evaluasi kegiatan dilakukan melalui penyebaran angket evaluasi dan kepuasan peserta kepada dosen dan guru pamong PPG setelah pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan *deep learning* di Universitas Negeri Yogyakarta. Angket terdiri atas delapan pernyataan yang digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta, relevansi materi, kualitas penyampaian narasumber, kebermanfaatan kegiatan, keterlibatan peserta selama kegiatan, serta kepuasan terhadap pelaksanaan program secara keseluruhan. Hasil angket dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui efektivitas kegiatan dan menjadi dasar perbaikan program pada pelaksanaan berikutnya. Selain itu, evaluasi ini juga bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan mampu meningkatkan pemahaman dan kesiapan dosen serta guru pamong dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis *deep learning* pada program PPG.

HASIL

Acara sosialisasi dan pelatihan *deep learning* bagi dosen dan guru pamong PPG di Universitas Negeri Yogyakarta dilaksanakan pada tanggal 30 April 2026 mulai pukul 08.00 hingga 14.00 WIB. Kegiatan diawali dengan persiapan, sambutan dari pimpinan DPPK, serta pembukaan acara sebelum memasuki sesi pemaparan materi. Materi pertama membahas pemahaman pendekatan *deep learning*, dilanjutkan dengan materi mengenai penerapan *deep learning* dalam pembelajaran yang disampaikan oleh Dr. Sabar Nurohman, M.Pd. Setelah sesi istirahat, kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan pengembangan perangkat pembelajaran oleh Dr. Widowati Pusporini, M.Si. dan diakhiri dengan sesi penutupan kegiatan.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PkM *Deep Learning*

Acara	Durasi	Waktu (WIB)	Pemateri	Keterangan
Persiapan	5 menit	08.00–08.05	-	MC: Aziza Puspa Dewi Safitri, M.Pd.
Sambutan pimpinan DPPK	20 menit	08.10–08.30	Direktur DPPK	
Penutupan	5 menit	08.30–08.35	-	-
Materi 1: Memahami pendekatan *deep learning*	60 menit	08.35–09.35	Dr. Sabar Nurohman, M.Pd.	Moderator: Fatma Cahyaningrum, S.Pd.
Materi 2: Penerapan *deep learning* dalam pembelajaran	60 menit	09.35–10.35	Dr. Sabar Nurohman, M.Pd.	Moderator: Fatma Cahyaningrum, S.Pd.
Istirahat	-	-	-	-
Pengembangan perangkat pembelajaran	120 menit	10.45–13.45	Dr. Widowati Pusporini, M.Si.	Moderator: Fatma Cahyaningrum, S.Pd.
Penutup	15 menit	13.45–14.00	-	-

Sambutan awal oleh Direktur DPPK menyampaikan bahwa kegiatan sosialisasi dan pelatihan *deep learning* ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dosen dan guru pamong PPG dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Beliau juga menegaskan pentingnya pemahaman mengenai pembelajaran mendalam sebagai bagian dari transformasi pendidikan dan penguatan kompetensi calon guru. Selain itu, kegiatan ini diharapkan mampu menjadi wadah pengembangan wawasan dan kolaborasi dalam mendukung implementasi pembelajaran yang lebih bermakna di lingkungan PPG Universitas Negeri Yogyakarta. Materi 1 dan 2 yang disampaikan oleh Dr. Sabar Nurohman, M.Pd., menjelaskan bahwa pendekatan *deep learning* dalam pembelajaran menekankan pentingnya proses belajar yang tidak hanya berorientasi pada banyaknya materi yang disampaikan, tetapi pada bagaimana peserta didik mampu memahami, menghubungkan, merefleksikan, dan menggunakan pengetahuan secara bermakna. Pendekatan ini mengedepankan pembelajaran yang *mindful*, *meaningful*, dan *joyful* sehingga peserta didik dapat terlibat aktif dalam proses belajar secara reflektif dan kontekstual. Selain itu, beliau menegaskan bahwa penerapan *deep*

learning menjadi salah satu upaya untuk mencapai dimensi profil lulusan yang berkualitas dan mampu menghadapi tantangan pembelajaran abad ke-21.

Sesi pengembangan perangkat pembelajaran, Dr. Widowati Pusporini, M.Si., menyampaikan pentingnya penyusunan perangkat pembelajaran yang selaras dengan pendekatan *deep learning* dalam program PPG. Pengembangan perangkat pembelajaran menjadi hal yang sangat penting karena berperan dalam membantu dosen dan guru pamong merancang pembelajaran yang lebih bermakna, reflektif, dan berorientasi pada penguatan kompetensi peserta didik. Melalui sesi ini, peserta diarahkan untuk memahami langkah-langkah penyusunan perangkat pembelajaran yang sistematis serta mampu mendukung implementasi pembelajaran *deep learning* secara efektif.



Gambar 1. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan PkM *Deep Learning*

Tim PkM juga melakukan penugasan dan evaluasi dengan menggunakan *google form* yang diberikan kepada peserta. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi *deep learning* yang telah disampaikan serta mengukur efektivitas pelaksanaan kegiatan. Melalui evaluasi tersebut, tim PKM dapat memperoleh umpan balik sebagai dasar perbaikan dan pengembangan program pelatihan pada kegiatan selanjutnya.

INSTRUMEN PENILAIAN

MENGENAL MATA UANG RUPIAH

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

No	Indikator	Penilaian			
		4 Sangat Berkembang (SB)	3 Berkembang Sesuai Harapan (BHS)	2 Mulai Berkembang (MB)	1 Belum Berkembang (BB)
1	Menyebutkan nilai mata logam				
2	Menyebutkan nilai mata uang kertas				
	Jumlah				
	Total				

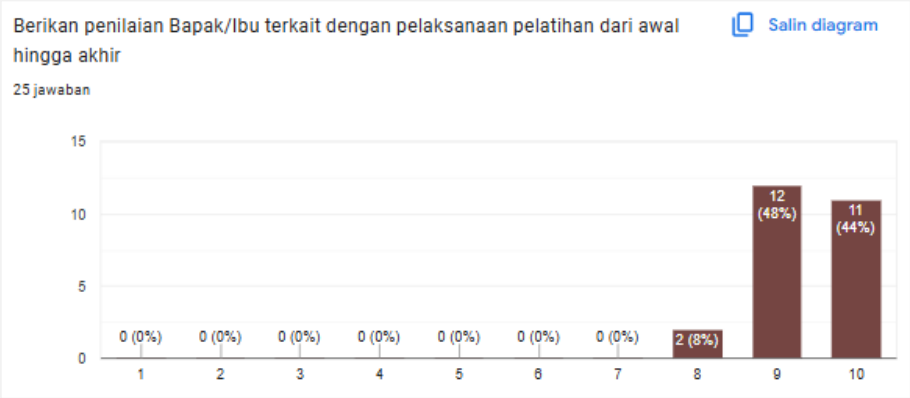
Keterangan :

SB : Mengenal nominal mata uang rupiah dengan tepat pada seluruh gambar yang disajikan

BHS : Kurang mengenal salah satu dari nominal mata uang rupiah pada seluruh gambar yang disajikan

Gambar 2. Contoh Tugas yang Diberikan oleh Peserta PkM

Berdasarkan hasil angket evaluasi, pelaksanaan pelatihan dari awal hingga akhir memperoleh penilaian yang sangat baik dari peserta. Sebagian besar peserta memberikan skor 9 sebanyak 48% dan skor 10 sebanyak 44%, sementara hanya 8% peserta yang memberikan skor 8. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi dan pelatihan *deep learning* dinilai berjalan dengan baik, terstruktur, serta mampu memberikan pengalaman belajar yang memuaskan bagi dosen dan guru pamong PPG.



Gambar 3. Contoh Tugas yang Diberikan oleh Peserta PkM

PEMBAHASAN

Deep learning merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pemahaman konseptual, refleksi, serta keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar yang bermakna. Melalui kegiatan PKM ini, dosen dan guru pamong PPG memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai konsep, prinsip, dan implementasi *deep learning* dalam pembelajaran dan pembimbingan mahasiswa PPG. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang dilaksanakan juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan wawasan, keterampilan, dan kesiapan peserta dalam merancang pembelajaran yang lebih terstruktur, reflektif, dan berorientasi pada penguatan kompetensi calon guru. Selain itu, penggunaan teknologi pendukung dan diskusi kolaboratif membantu peserta memahami penerapan *deep learning* secara lebih kontekstual dan aplikatif.

Deep learning dalam konteks PPG tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga pada bagaimana pembelajaran mampu menciptakan pengalaman belajar yang *mindful*, *meaningful*, dan *joyful*. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta memberikan apresiasi tinggi terhadap pelaksanaan kegiatan karena materi yang diberikan dinilai relevan dengan kebutuhan pembelajaran PPG saat ini. Dampak kegiatan ini terlihat dari meningkatnya kesadaran dosen dan guru pamong mengenai pentingnya pengembangan perangkat pembelajaran berbasis *deep learning* serta perlunya kolaborasi berkelanjutan dalam implementasinya.

Hasil kegiatan PkM ini sejalan dengan kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Haryanti *et al.* (2025) yang menunjukkan bahwa pelatihan berbasis *deep learning* mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam menyusun modul ajar yang *mindful*, *meaningful*, dan *joyful*. Selain itu, kegiatan ini juga memiliki kesamaan dengan program pengabdian oleh Ahmad *et al.* (2025) yang menekankan bahwa pendekatan *deep learning* berbasis teknologi efektif dalam meningkatkan kompetensi guru serta keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Perbedaannya, kegiatan PkM ini berfokus pada dosen dan guru pamong Program PPG di Universitas Negeri Yogyakarta, khususnya dalam penguatan pemahaman dan implementasi *deep learning* pada pembelajaran dan pembimbingan mahasiswa PPG. Dengan demikian, kegiatan ini memperluas implementasi *deep learning* tidak hanya pada konteks pembelajaran di sekolah dasar, tetapi juga pada penguatan kualitas pendidikan profesi guru di perguruan tinggi.

Keberhasilan kegiatan PkM ini didukung oleh antusiasme peserta, dukungan dari Universitas Negeri Yogyakarta dan Program PPG, serta relevansi materi *deep learning* dengan kebutuhan pembelajaran saat ini. Selain itu, kompetensi narasumber dan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi turut membantu kelancaran

pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pelatihan. Namun, selama pelaksanaan kegiatan terdapat kendala berupa keterbatasan waktu sehingga proses diskusi dan pendalaman materi belum dapat dilakukan secara maksimal. Meskipun demikian, kegiatan tetap berjalan dengan baik dan peserta menunjukkan partisipasi aktif selama seluruh rangkaian kegiatan berlangsung.

Kegiatan PkM sosialisasi dan pelatihan *deep learning* bagi dosen dan guru pamong PPG di Universitas Negeri Yogyakarta berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman serta kompetensi peserta dalam merancang pembelajaran yang lebih bermakna. Kegiatan ini tidak hanya memperkuat wawasan peserta mengenai konsep dan implementasi *deep learning*, tetapi juga mendorong terciptanya pembelajaran yang *mindful*, *meaningful*, dan *joyful*. Meskipun terdapat kendala berupa keterbatasan waktu pelaksanaan, antusiasme dan partisipasi aktif peserta menunjukkan bahwa kegiatan ini relevan dengan kebutuhan pengembangan pembelajaran PPG saat ini. Oleh karena itu, kegiatan serupa diharapkan dapat terus dikembangkan secara berkelanjutan sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran dan profesionalisme pendidik di Universitas Negeri Yogyakarta.

KESIMPULAN

Kegiatan PkM ini menunjukkan bahwa sosialisasi dan pelatihan *deep learning* bagi dosen dan guru pamong PPG di Universitas Negeri Yogyakarta mampu meningkatkan pemahaman, wawasan, dan kompetensi peserta dalam merancang pembelajaran yang lebih bermakna, reflektif, dan berorientasi pada penguatan kompetensi calon guru. Kegiatan yang meliputi sosialisasi, pelatihan, serta evaluasi memberikan dampak positif terhadap kesiapan peserta dalam mengimplementasikan pendekatan *deep learning* pada pembelajaran dan pembimbingan mahasiswa PPG. Hasil evaluasi juga menunjukkan adanya apresiasi dan respons positif dari peserta terhadap relevansi materi dan pelaksanaan kegiatan. Berdasarkan hasil kuesioner kepuasan pelatihan, sebanyak 92% peserta memberikan skor 9 dan 10. Dengan demikian, kegiatan ini dapat menjadi langkah strategis dalam mendukung transformasi pembelajaran dan peningkatan kualitas penyelenggaraan PPG di Universitas Negeri Yogyakarta.

UCAPAN TERIMA KASIH

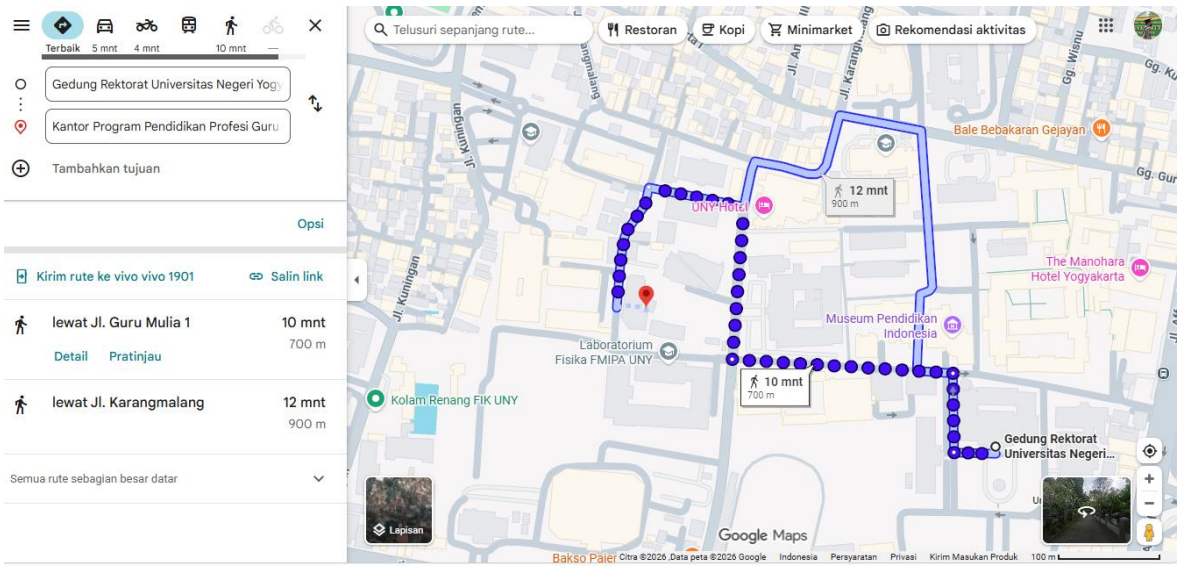
Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Negeri Yogyakarta atas dukungan dan fasilitasi yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Universitas Negeri Yogyakarta serta seluruh pihak yang telah mendukung kelancaran kegiatan sosialisasi *deep learning* .

KONFLIK KEPENTINGAN

Penulis menyatakan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan, baik secara finansial maupun profesional, yang dapat memengaruhi hasil dan pembahasan dalam artikel ini.

PETA LOKASI MITRA SASARAN

Lokasi kegiatan berada di kawasan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dengan titik pelaksanaan menuju Kantor Program Pendidikan Profesi Guru (PPG). Berdasarkan peta rute, lokasi kegiatan dapat ditempuh dengan berjalan kaki dari area UNY melalui Jalan Guru Mulia 1 dengan jarak sekitar 700 meter dan estimasi waktu tempuh sekitar 10 menit. Alternatif rute lainnya dapat melalui Jalan Karangmalang dengan jarak sekitar 900 meter dan estimasi waktu tempuh sekitar 12 menit.



DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, S., Zen, Z., Hamimah, H., Masniladevi, M., Kenedi, A. K., & Mardin, A. (2025). Pelatihan pembelajaran matematika berbasis deep learning dan teknologi untuk guru sekolah dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, *5*(3), 1138–1146. https://doi.org/10.31004/abdira.v5i3.918

Akpur, U. (2020). Critical, reflective, creative thinking and their reflections on academic achievement. *Thinking Skills and Creativity*, *37*, 100683. https://doi.org/10.1016/j.tsc.2020.100683

Almulla, M. A. (2023). Constructivism learning theory: A paradigm for students' critical thinking, creativity, and problem solving to affect academic performance in higher education. *Cogent Education*, *10*(1), 2172929. https://doi.org/10.1080/2331186X.2023.2172929

Assidiqi, A. H., & Sadiyah, D. (2026). Deep learning dalam kurikulum merdeka berdasarkan kebijakan kementerian pendidikan dasar dan menengah Republik Indonesia di sekolah dasar. *Sinergi: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *2*(5), 2334–2346. https://doi.org/10.66914/qwqvss42

Ati, A., & Rosdiana, R. (2025). Implementasi sertifikasi dan pendidikan profesi guru masa kini di UPT SD Negeri 13 Bontolebang. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, *2*(11), 565-571. https://doi.org/10.5281/zenodo.15736249

Baniata, L. H., Kang, S., Alsharaiah, M. A., & Baniata, M. H. (2024). Advanced deep learning model for predicting the academic performances of students in educational institutions. *Applied Sciences*, *14*(5), 1963. https://doi.org/10.3390/app14051963

Cahyono, B. D. (2023). Pelatihan media pembelajaran power point bagi mahasiswa PPG Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. *Jurnal Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat Indonesia*, *2*(1), 24–27. https://doi.org/10.56303/jppmi.v2i1.108

Chang, C.-F., Annisa, N., & Chen, K.-Z. (2025). Pre-service teacher professional education program (PPG) and Indonesian science teachers' TPACK development: A career-path comparative study. *Education and Information Technologies*, *30*(7), 8689–8711. https://doi.org/10.1007/s10639-024-13160-6

Febrianca, V. (2026). Implementasi program Pendidikan Profesi Guru (PPG) dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, *1*(2), 51–57. https://pendidikan.samudrailmu.com/index.php/jppg/article/view/76/54

Haryanti, Y. D., Yuliati, Y., Damayanti, I., Mahpudin, M., Yonanda, D. A., Intifada, R. D., & Rahman, A. (2025). Pelatihan pembuatan modul ajar berbasis deep learning bagi guru SDIT Al-Azhar Madani Center. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS*, *3*(3), 557–568. https://doi.org/10.59407/jpki2.v3i3.2130

Jasper-Abowei, F. E., & Victor-Ishikaku, E. C. (2023). Contextual learning approach: A tool

for enhancing critical thinking skills amongst learners'. *Central Asian Journal of Social Sciences and History*, *4*(5), 72–83. https://doi.org/10.17605/OSF.IO/GB2SR

Kamaruddin, K., & Saqjuddin, S. (2025). Deep learning as a transformative approach to social studies education. *International Journal of Management and Education in Human Development*, *5*(01), 1478–1483. Retrieved from https://ijmehd.com/index.php/ijmehd/article/view/308

Khairani, J., Hanifati, S., & Azzahra, S. (2024). Program Pendidikan profesi guru (PPG) dalam peningkatan kompetensi profesional guru. *Cemara Education and Science*, *2*(4), 1-10. https://www.cemarajournal.com/journal/index.php/ces/article/view/101Retrieved from https://www.cemarajournal.com/journal/index.php/ces/article/view/101

Khairunnisah, K., Siagian, A. R., & Sormin, A. S. (2024). Pelatihan pembuatan kuis interaktif dengan menggunakan aplikasi classpoint bagi peserta PPG dalam jabatan bidang studi bahasa Inggris UM-Tapsel. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *15*(2), 412–417. Retrieved from: https://journal.upgris.ac.id/index.php/e-dimas/article/view/18805/8567

Khotimah, D. K., & Abdan, M. R. (2025). Analisis pendekatan deep learning untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI di SMKN Pringkuku. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, *5*(2 SE-Articles), 866–879. https://doi.org/10.53299/jppi.v5i2.1466

Musaddat, S., Intiana, S. R. H., Junaidi, E., Murahim, M., & Wardana, L. A. (2024). Pelatihan strategi sukses lulus Program Profesi Guru (PPG) bagi guru-guru dan calon guru di Kabupaten Lombok Tengah. *Darma Diksani: Jurnal Pengabdian Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*, *4*(2), 114–122. https://doi.org/10.29303/darmadiksani.v4i2.5980

Nuris, D. M., & Alfan, M. (2025). Meningkatkan profesionalitas mahasiswa PPG melalui pelatihan e-bahan ajar dan e-media pembelajaran. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, *10*(1), 85–94. https://doi.org/10.47200/jnajpm.v10i1.2705

Reddy, P. J. K., & Revathy, K. (2024). *Contextual learning. In Digital skill development for industry 4.0* (pp. 83–104). Auerbach Publications.

Safitri, A. (2026). *Kurikulum Merdeka: Langkah strategis kepala Madrasah*. UMSU Press.

Shen, D., & Chang, C.-S. (2023). Implementation of the flipped classroom approach for promoting college students' deeper learning. *Educational Technology Research and Development*, *71*(3), 1323–1347. https://doi.org/10.1007/s11423-023-10186-4

Informasi Penulis	
Widowati Pusporini1 https://orcid.org/0000-0001-9069-4293 Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia E-mail: widowatipusporini@uny.ac.id	**Erwin Setyo Kriswanto2** https://orcid.org/0000-0002-6421-808X Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia E-mail: erwin_sk@uny.ac.id
Sukarno Sukarno3 https://orcid.org/0009-0007-9708-2434 Program Studi Pendidikan Profesi dan Kompetensi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia E-mail: sukarno@uny.ac.id	**Willy Ihsan Rizkyanto4** https://orcid.org/0000-0001-5994-1188 Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia E-mail: willyihsan@uny.ac.id
Siska Ardityasmiyati5 Magister Pendidikan Teknik Elektronika dan Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia E-mail: siskaardityasmiyati@uny.ac.id	**Arpiaka Harani Pornawan6** Magister Pendidikan Teknik Elektronika dan Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia E-mail: apriakaharani.2024@student.uny.ac.id

Aziza Puspadewi Safitri7 Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia E-mail: azizapuspadewi.2024@student.uny.ac.id	**Risa Amalia8** Program Studi Pendidikan Profesi dan Kompetensi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia E-mail: risaamalia.2025@student.uny.ac.id
Salsabila Ramadani9 Program Studi Pendidikan Profesi dan Kompetensi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia E-mail: salsabila276dppk.2025@student.uny.ac.id	**Muhammad Jodi Prasetiyo10** Program Studi Pendidikan Profesi dan Kompetensi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia E-mail: muhammadjodi.2025@student.uny.ac.id
Dhiaulhaq Irfan Ibrahim11 Program Studi Pendidikan Profesi dan Kompetensi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia E-mail: dhiaulhaqirfan.2025@student.uny.ac.id	**Eny Rahayu12** Program Studi Pendidikan Profesi dan Kompetensi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia E-mail: enyrahayu.2025@student.uny.ac.id